

Konvensional / Conventional

Nama Laporan Name of Report	Periode Period	Institusi Institution	Tanggal Penyampaian Submission Date
Laporan SIPP	Januari 2018	OJK	2/9/18
Laporan SIPP	Februari 2018	OJK	3/9/18
Laporan SIPP	Maret 2018	OJK	4/10/18
Laporan SIPP	April 2018	OJK	5/9/18
Laporan SIPP	Mei 2018	OJK	6/8/18
Laporan SIPP	Juni 2018	OJK	7/10/18
Laporan SIPP	Juli 2018	OJK	8/10/18
Laporan SIPP	Agustus 2018	OJK	9/7/18
Laporan SIPP	September 2018	OJK	10/8/18
Laporan SIPP	Oktober 2018	OJK	11/8/18
Laporan SIPP	November 2018	OJK	12/8/18
Laporan SIPP	Desember 2018	OJK	1/8/19

Syariah / Sharia

Nama Laporan Name of Report	Periode Period	Institusi Institution	Tanggal Penyampaian Submission Date
Laporan SIPP	Januari 2018	OJK	2/9/18
Laporan SIPP	Februari 2018	OJK	3/9/18
Laporan SIPP	Maret 2018	OJK	4/10/18
Laporan SIPP	April 2018	OJK	5/9/18
Laporan SIPP	Mei 2018	OJK	6/8/18
Laporan SIPP	Juni 2018	OJK	7/10/18
Laporan SIPP	Juli 2018	OJK	8/10/18
Laporan SIPP	Agustus 2018	OJK	9/7/18
Laporan SIPP	September 2018	OJK	10/8/18
Laporan SIPP	Oktober 2018	OJK	11/8/18
Laporan SIPP	November 2018	OJK	12/10/18
Laporan SIPP	Desember 2018	OJK	Penutupan UUS dari OJK 03 Desember 2018 UUS' closing down from OJK, December 3, 2018

KEPATUHAN PERSEROAN

Industri pembiayaan merupakan lingkungan kecil dari penyediaan jasa keuangan, yang kegiatan usahanya diatur secara ketat oleh beragam ketentuan dari otoritas. Pemenuhan berbagai ketentuan tersebut merupakan komitmen Perseroan sebagai bagian dari pengelolaan risiko terkait kepatuhan dapat berjalan dengan baik. Beberapa ketentuan yang mengatur ketat industri pembiayaan antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2014 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan; No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan; No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, yang masing-masing tertanggal 19 November 2014 dan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Beberapa poin penting yang harus dipenuhi dan ditaati Perseroan adalah sebagai berikut:

COMPANY COMPLIANCE

The financing industry is a small environment of providing financial services, whose business activities are strictly regulated by various provisions of the authorities. Fulfillment of these various provisions constitutes the Company's commitment as part of managing risks related to compliance. Some provisions that strictly regulate the financing industry include Financial Services Authority Regulation No. 28 / POJK.05 / 2014 concerning Business Licensing and Institution for Financing Companies; No. 29 / POJK.05 / 2014 concerning the Implementation of Business for Financing Companies; No. 30 / POJK.05 / 2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, each of which was dated November 19, 2014 and No. 33 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014, concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Some important points that must be fulfilled and adhered to by the Company are as follows:

Keterangan / Information	Status	Catatan / Notes
Modal Sendiri Minimum Minimum Own Capital	Memenuhi Ketentuan	Modal sendiri Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 55% dari modal disetor, masih di atas syarat minimum modal sendiri, yaitu sebesar 50% dari modal disetor The Company's own capital as at 31 December 2018 is 55% of paid up capital, still above the minimum capital requirement, which is equal to 50% of paid up capital
Pembatasan Jabatan untuk Direksi Position Restrictions for Directors	Memenuhi Ketentuan	Berdasarkan dokumen dan data yang ada pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan telah memenuhi syarat pembatasan jabatan untuk Direksi, karena tidak ada Direktur Perseroan yang merangkap jabatan sebagai Direksi pada perusahaan lain atau tidak menjadi anggota Dewan Komisaris di lebih dari 3 (tiga) Perusahaan Pembiayaan lain. Based on documents and data available on December 31, 2018, the Company has fulfilled the position restriction requirements for the Board of Directors, because there are no Directors of the Company who hold concurrent positions as Directors in other companies or not being members of the Board of Commissioners in more than 3 (three) other Financing Companies . Anggota Direksi juga tidak ada yang melakukan rangkap jabatan sebagai Direksi di lebih dari 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain, baik Perusahaan Pembiayaan atau non Perusahaan Pembiayaan. Serta tidak melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris di lebih dari 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain, baik Perusahaan Pembiayaan atau non Perusahaan Pembiayaan. There are also no members of the Board of Directors who hold concurrent positions as Directors in more than 1 (one) Issuer or other Public Company, either a Financing Company or a Non-Financing Company. As well as not making concurrent positions as a member of the Board of Commissioners in more than 3 (three) Issuers or other Public Companies, either Financing Companies or non-Financing Companies.

Keterangan / Information	Status	Catatan / Notes
Pembatasan Jabatan untuk Komisaris <i>Position Restrictions for Commissioners</i>	Memenuhi Ketentuan	Berdasarkan dokumen dan data yang ada pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan telah memenuhi syarat pembatasan jabatan untuk Dewan Komisaris, karena dari seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak ada yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris di lebih dari 3 (tiga) Perusahaan Pembiayaan lain dan/atau sebagai anggota Dewan Komisaris di lebih dari 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain. Based on documents and data available on December 31, 2018, the Company has fulfilled the position restriction requirements for the Board of Commissioners, because none of the Company's Board of Commissioners members hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners in more than 3 (three) other Financing Companies and / or as a member of the Board of Commissioners in more than 2 (two) other Issuers or Public Companies.
Jumlah Minimum Piutang Pembiayaan <i>Minimum Amount of Financing Receivables</i>	Memenuhi Ketentuan	Jumlah piutang pembiayaan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar 65% dari jumlah aset. Rasio tersebut berada di atas syarat minimum jumlah piutang pembiayaan yang harus dimiliki, yaitu sekurang-kurangnya 40% dari jumlah aset. The amount of the Company's financing receivables as of December 31, 2018 is 65% of the total assets. This ratio is above the minimum requirement for the amount of financing receivables that must be owned, which is at least 40% of the total assets.
Jumlah Pinjaman Dibanding Modal Sendiri <i>Loan Amount compared to Own Capital</i>	Memenuhi Ketentuan	Jumlah pinjaman yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar 2,9 kali dari ekuitas atau jauh di bawah ketentuan maksimum sebesar 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri. The loan amount of the Company as of December 31, 2018 is 2.9 times that of equity or far below the maximum requirement of 10 times, both for foreign and domestic loans.
Modal Disetor Minimum <i>Minimum Paid-up Capital</i>	Memenuhi Ketentuan	Modal disetor Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 710,055,132,500 telah sesuai dengan syarat modal disetor minimum sebesar Rp 100 miliar untuk perusahaan pembiayaan yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas. As of December 31, 2018, Rp 710,055,132,500 was in accordance with the minimum paid-up capital requirement of Rp 100 billion for finance companies in the form of limited liability companies.

PERKARA-PERKARA PENTING

Pada tahun 2018 Perseroan telah memperoleh pengesahan Majelis Hakim terkait Perjanjian Perdamaian dalam skema PKPU. Tindak lanjut atas Perjanjian Perdamaian ini telah dilaksanakan beberapa skema restrukturisasi keuangan yang meliputi konversi utang menjadi saham dan reverse stock split, restrukturisasi masa pembayaran kewajiban, serta penambahan modal dengan HMETD.

MANAJEMEN RISIKO

Untuk meminimalisasi risiko atas pemberian dan pengelolaan fasilitas pembiayaan, dalam setiap kegiatan operasionalnya Perseroan mengacu kepada Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Perseroan yang mencakup:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko

IMPORTANT CASES

In 2018 the Company has obtained the approval of the Panel of Judges regarding the Peace Agreement under the PKPU scheme. The follow up of the Peace Agreement has implemented several financing restructuring schemes which include the conversion of debt into shares and a reverse stock split, restructuring the period of payment of obligations, and additional capital with Rights.

RISK MANAGEMENT

To minimize the risk of granting and managing financing facilities, in each of its operational activities the Company refers to the Company's Risk Management Implementation Guidelines which include:

1. Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners
2. Adequate policies, procedures and risk limits

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko
4. Sistem informasi Manajemen Risiko dan
5. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Upaya mitigasi risiko yang dilakukan Perseroan mengacu pada 7 (tujuh) risiko sesuai POJK 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.05/2016 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank yaitu:

1. Risiko Pembiayaan

Perseroan menghadapi risiko pembiayaan yaitu ketidakmampuan debitur/nasabah untuk membayar kembali baik sebagian maupun seluruh fasilitas pembiayaan yang diberikan, baik pokok pinjaman maupun bunganya. Risiko ini dapat timbul karena berbagai hal, baik eksternal maupun internal.

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi antara lain adanya perubahan kondisi atau iklim usaha debitur yang menyebabkan menurunnya kinerja operasional atau keuangan debitur yang pada akhirnya akan berdampak negatif pada kemampuan debitur menyelesaikan kewajiban-kewajibannya, termasuk kepada Perseroan. Dari sisi internal, risiko ini dapat timbul akibat lemahnya sistem pengelolaan kredit dan manajemen piutang tidak dikelola secara hati-hati sehingga meningkatkan risiko ketidaklancaran pembayaran debitur yang dapat mengganggu pendapatan dan kinerja Perseroan.

Salah satu faktor eksternal yang mengakibatkan turunnya kualitas tagihan Perseroan yang diakibatkan oleh gagal bayar dari para debitur adalah akibat melemahnya harga komoditas dalam beberapa tahun terakhir, khususnya batubara yang telah melemah sejak awal tahun 2011 hingga pertengahan kuartal kedua 2016. Mengingat sebagian besar dari pembiayaan yang disalurkan jatuh pada sektor pertambangan, memburuknya sektor tersebut akan menyebabkan banyak debitur Perseroan mengalami kerugian dan tidak mampu menyelesaikan kewajiban-kewajibannya, termasuk kepada Perseroan.

Ketidaklancaran atau kegagalan pembayaran angsuran pokok maupun bunga dialami dalam jumlah yang cukup besar dapat berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

2. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang dihadapi Perseroan sehubungan dengan sistem operasional dan prosedur maupun kontrol yang tidak menunjang kebutuhan Perseroan atau tidak dilaksanakannya sebagian atau seluruh sistem operasional dan prosedur. Risiko ini berpengaruh terhadap penurunan kinerja operasi dalam memproses transaksi usaha yang mengakibatkan terganggunya kelancaran operasi, kualitas pelayanan kepada nasabah atau konsumen dan mempengaruhi kualitas pembiayaan Perseroan.

3. Adequate identification, measurement, monitoring and risk control processes
4. Risk Management information systems and
5. A comprehensive internal control system.

Risk mitigation efforts carried out by the Company refer to 7 (seven) risks in accordance with POJK 1 / POJK.05 / 2015 concerning the Application of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions and Financial Services Authority Circular Letter Number 10 / SEOJK.05 / 2016 concerning Risk Management Implementation Guidelines and Self-Assessment Results Report on Risk Management Implementation for Non-Bank Financial Services Institutions, namely:

1. Financing Risk

The Company faces financing risks, namely the inability of the debtor / customer to repay either partially or all the financing facilities provided, both the financing principal and the interest. This risk can arise due to various things, both external and internal.

External factors that can affect include changes in the condition or climate of the debtor's business which causes a decrease in the operational or financial performance of the debtor which will ultimately have a negative impact on the debtor's ability to settle his/her obligations, including to the Company. Internally, this risk can arise due to the weakness of the credit management system and the management of accounts receivable that is not managed carefully, thereby increasing the risk of debtor payment defaults that can disrupt the Company's revenue and performance.

One of the external factors that resulted in a decline in the quality of the Company's bills due to default from debtors was the result of weakening commodity prices in recent years, particularly coal which had weakened since the beginning of 2011 until the middle of the second quarter of 2016. Considering a large portion of the channeled financing falling in the mining sector, the deterioration of the sector will cause many of the Company's debtors to suffer losses and not be able to complete their obligations, including to the Company.

The inability or failure of payment of principal and interest installments experienced in large enough amounts can have a negative impact on the sustainability of the Company's business.

2. Operational Risk

Operational risk is the risk faced by the Company in relation to operational and procedural systems and controls that do not support the needs of the Company or do not carry out part or all of the operational systems and procedures. This risk affects the decline in operating performance in processing business transactions which results in disruption of the smooth operation, quality of service to customers or consumers and affects the quality of the Company's financing.

3. Risiko Strategi

Untuk percepatan pertumbuhan bisnis, Perseroan akan menjalankan strategi bisnisnya secara lebih prudent, dengan melakukan sinergi grup dan intensive relationship dengan customer & dealer, memperbaiki Service Level Agreement dan meningkatkan pengetahuan seluruh SDM terkait analisa pembiayaan dan risiko.

Sektor usaha pembiayaan alat berat, mesin dan transportasi masih memiliki banyak ruang untuk berkembang mengingat prospek dari industri alat berat, mesin dan transportasi ini di Indonesia masih cukup menjanjikan dan juga sektor pembiayaan merupakan sektor yang cukup baru bila dibandingkan dengan sektor keuangan non-bank lainnya.

Pangsa pasar besar serta potensi pertumbuhan yang menarik dapat mengalihkan fokus perusahaan pembiayaan lain ke sektor usaha pembiayaan alat berat, mesin dan transportasi ini. Hal ini dapat meningkatkan persaingan usaha antar perusahaan pembiayaan yang pada akhirnya dapat berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang mengfokuskan diri pada pembiayaan alat-alat berat guna mendukung bisnis utama grup Perseroan.

4. Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dari arus kas masa yang akan datang atas margin pembiayaan yang terjadi karena adanya kenaikan suku bunga pendanaan, sedangkan suku bunga pembiayaan tetap. Sebagian besar bisnis perseroan bergerak dalam bidang pembiayaan sewa guna usaha dengan suku bunga tetap, jika biaya sumber dana (cost of fund) yang diperoleh Perseroan meningkat, hal ini akan dapat menurunkan tingkat keuntungan atau bahkan menyebabkan kerugian (negative margin) pada usaha Perseroan.

5. Risiko Kepengurusan

Kegiatan usaha Perseroan bergantung pada kemampuan Perseroan untuk menarik dan mempertahankan tenaga kerja yang berkualifikasi tinggi dalam industri pembiayaan. Secara khusus, Perseroan sangat mengandalkan keahlian manajemen senior Perseroan dalam industri pembiayaan. Ketidakmampuan manajemen senior dalam mempertahankan para tim utama seperti para manajer, leasing officer, dan tenaga terampil lainnya dapat mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan atau prospek Perseroan.

6. Risiko Tata Kelola

Dalam setiap aspek bisnisnya, Perseroan menerapkan lima prinsip tata kelola yang meliputi transparansi, akuntabilitas, independensi, responsibilitas dan kewajaran/kesetaraan. Ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung terhadap Perseroan dapat menyebabkan kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

3. Strategy Risk

To accelerate business growth, the Company will carry out its business strategy more prudently, by conducting group synergy and intensive relationship with customers and dealers, improving Service Level Agreement and increasing knowledge of all HR related to the analysis of financing and risk.

The heavy equipment, machinery and transportation business sector still has plenty of room to develop considering the prospects of the heavy equipment, machinery and transportation industry in Indonesia are still quite promising and also the financing sector is a fairly new sector when compared to other non-bank financial sectors.

The large market share and attractive growth potential can shift the focus of other finance companies to the heavy equipment, machinery and transportation business sector. This can increase business competition among finance companies which ultimately can negatively affect the sustainability of the Company's business which focuses on financing heavy equipment to support the Group's main business.

4. Risk of Assets and Liabilities

Interest rate risk is the risk of future cash flows on the financing margin that occurs due to an increase in funding interest rates, while the fixed interest rate is fixed. Most of the company's business is engaged in leasing financing with a fixed interest rate, if the cost of funds obtained by the Company increases, this will reduce the level of profits or even cause a negative margin on the Company's business.

5. Management Risk

The Company's business activities depend on the Company's ability to attract and retain highly qualified workforce in the financing industry. In particular, the Company relies heavily on the Company's senior management expertise in the financing industry. The inability of senior management to retain key teams such as managers, leasing officers, and other skilled personnel can affect business activities, cash flows, operating results, financial conditions or prospects of the Company.

6. Governance Risk

In every aspect of its business, the Company applies five principles of governance which include transparency, accountability, independence, responsibility and fairness / equality. Inaccuracy of management style, control environment and behavior of each party involved directly or indirectly with the Company can cause failure in the implementation of good corporate governance (GCG).

Untuk menunjang kinerja kerja Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan telah memiliki komite penunjang yaitu : Komite Pembiayaan, Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Komite lainnya yang akan dibentuk Perseroan adalah Komite Tata Kelola dan Komite ALCO. Pembentukan komite dan pedoman yang wajib disusun akan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur terkait komite-komite tersebut.

7. Risiko Dukungan Dana

Pertumbuhan Perseroan sangat tergantung pada tersedianya pendanaan yang berasal dari fasilitas perbankan serta sumber dana lainnya untuk mendukung kegiatan pembiayaan yang dilakukan Perseroan. Oleh karena itu, ketidakmampuan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang memadai akan berdampak pada menurunnya pertumbuhan Perseroan.

Risiko lain yang terkait dengan pendanaan dan likuiditas adalah ketidakmampuan Perseroan untuk mendapatkan dana dengan jangka waktu yang sesuai dengan aktivitas pembiayaan yang dijalankan Perseroan sehingga hal ini dapat mengakibatkan terganggunya arus kas Perseroan. Demikian pula dengan ketidakmampuan untuk mengembalikan pinjaman pada tanggal jatuh temponya akan berdampak kepada reputasi Perseroan dimata kreditor dan mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk mendapatkan sumber pendanaan baru di kemudian hari.

KETERBUKAAN INFORMASI

Otoritas mengatur melalui POJK no. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas informasi atau fakta material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, yang mengikat seluruh perusahaan publik termasuk Perseroan. Wujud kepatuhan atas ketentuan tersebut dilaksanakan melalui penyampaian laporan informasi atau fakta material kepada Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan pengumuman Informasi atau fakta material kepada masyarakat melalui:

- a. Situs Web IBF dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
- b. Surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional
- c. Laporan Tahunan
- d. Situs online idxnet dan speojk

Informasi atau fakta material yang disampaikan tersebut senantiasa disesuaikan dengan ketentuan yang tercantum dalam Pasal 6 - POJK no. 31/POJK.04/2015.

To support the work performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company has supporting committees, namely: the Financing Committee, the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. Another committee that will be formed by the Company is the ALCO Governance and Committee. The formation of committees and guidelines that must be compiled will be adjusted to the Financial Services Authority Regulations governing the committees.

7. Risk of Financial Support

The Company's growth is highly dependent on the availability of funding originating from banking facilities and other funding sources to support the financing activities carried out by the Company. Therefore, the inability to obtain adequate funding sources will have an impact on the Company's declining growth.

Another risk associated with funding and liquidity is the inability of the Company to obtain funds with a period that is in accordance with the financing activities carried out by the Company so that this can result in disruption of the Company's cash flows. Similarly, the inability to repay loans at the maturity date will have an impact on the Company's reputation in the eyes of creditors and affects the Company's ability to obtain new funding sources in the future.

INFORMATION DISCLOSURE

The authority regulates through POJK no. 31 / POJK.04 / 2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies, which binds all public companies including the Company. The form of compliance with these provisions is carried out through the submission of reports on material information or facts to the Financial Services Authority and to make announcements of information or material facts to the public through:

- a. The IBF Web Site in Indonesian and English
- b. Daily newspapers in Indonesian language with national circulation
- c. Annual Reports
- d. Online site idxnet and speojk

The material information or facts submitted are always adjusted to the provisions stated in Article 6 - POJK no. 31 / POJK.04 / 2015.

No	Tanggal Date	Nomor Surat Reference number	Uraian Description
1	10 Jan 18	001/IBFN-IDX/0118	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham . <i>Monthly Register of Securities Holders/Changes in Shareholding Structure.</i>
2	11 Jan 18	002/IBFN-IDX/0118	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa. <i>Result of Extraordinary General Meeting of Shareholders.</i>
3	11 Jan 18	003/IBFN-IDX/0118	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS. <i>Submission of Advertisement Proof of GMS Notice.</i>
4	29 Jan 18	004/IBFN-IDX/0118	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Putusan mengabulkan perpanjangan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap kepada Perseroan. <i>Disclosure of Information that the Public Should Know on Decision grants an extension of the Postponement of Obligations for Fixed Debt Payments to the Company.</i>
5	6 Feb 18	005/IBFN-IDX/0218	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham. <i>Monthly Register of Securities Holders/Change of Shareholder Structure.</i>
6	13 Feb 18	006/IBFN-IDX/0218	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa. <i>Explanation of Mass Media Coverage.</i>
7	14 Feb 18	007/IBFN-IDX/0218	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. <i>Notification Plan of Extraordinary General Meeting of Shareholders.</i>
8	15 Feb 18	008/IBFN-IDX/0218	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS. <i>Submission of Advertisement Proof of GMS Notice.</i>
9	19 Feb 18	009/IBFN-IDX/0218	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Putusan mengabulkan perpanjangan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Tetap kepada Perseroan. <i>Disclosure of Information that the Public Should Know on Decision grants an extension of Permanent Delay of Debt Payment (PKPU) to the Company.</i>
10	2 Mar 18	010/IBFN-IDX/0318	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. <i>Invitation to Extraordinary General Meeting of Shareholders.</i>
11	5 Mar 18	011/IBFN-IDX/0318	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS. <i>Submission of Advertisement Proof of GMS.</i>
12	6 Mar 18	012/IBFN-IDX/0318	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham. <i>Monthly Register of Securities Holders/Changes in Shareholding Structure.</i>
13	20 Mar 18	013/IBFN-IDX/0318	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Putusan mengabulkan perpanjangan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap kepada IBF untuk jangka waktu 60 hari (19 Maret 2018 sampai dengan 17 Mei 2018). <i>Disclosure of Information that the Public Should Know Decision grants an extension of the postponement of the Fixed Debt Payment Obligation to the IBF for a period of 60 days [March 19, 2018 to May 17, 2018].</i>
14	28 Mar 18	014/IBFN-IDX/0318	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa. <i>Result of Extraordinary General Meeting of Shareholders.</i>

No	Tanggal Date	Nomor Surat Reference number	Uraian Description
15	29 Mar 18	016/IBFN-IDX/0318	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Rapat Kreditur dengan agenda pembahasan & pemungutan suara atas rencana perdamaian telah disetujui oleh mayoritas kreditor yang hadir dalam Rapat. <i>Disclosure of Information that the Public Should Know The Creditors' Meeting with the agenda of discussion & voting on the peace plan was approved by the majority of creditors present at the Meeting.</i>
16	29 Mar 18	015/IBFN-IDX/0318	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS. <i>Submission of Advertisement Proof of GMS Notice.</i>
17	2 Apr 18	017/IBFN-IDX/0418	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan. <i>Submission of Annual Report.</i>
18	2 Apr 18	018/IBFN-IDX/0418	Perubahan Akuntan Publik. <i>Public Accountant Changes.</i>
19	3 Apr 18	019/IBFN-IDX/0418	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan. <i>Submission of Advertisement Proof of Information on Financial Statements.</i>
20	4 Apr 18	020/IBFN-IDX/0418	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham. <i>Monthly Register of Securities Holders/Changes in Shareholding Structure.</i>
21	6 Apr 18	021/IBFN-IDX/0418	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS. <i>Submission of Advertisement Proof of GMS Notice</i>
22	12 Apr 18	022/IBFN-IDX/0418	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pernyataan sah dan mengikat secara hukum Perjanjian Perdamaian tanggal 28 Maret 2018 antara Perseroan dengan Kreditur, serta berakhirnya status PKPU. <i>Disclosure of Information that the Public Should Know Legitimate and legally binding statement of the Peace Agreement dated 28 March 2018 between the Company and the Creditors, as well as the expiration of PKPU status.</i>
23	12 Apr 18	023/IBFN-IDX/0418	Perubahan Biro Administrasi Efek. <i>Share Registrar Changes.</i>
24	16 Apr 18	024/IBFN-IDX/0418	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. <i>Notification Plan of Annual General Meeting of Shareholders.</i>
25	17 Apr 18	025/IBFN-IDX/0418	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS. <i>Submission of Advertisement Proof of GMS Notice.</i>
26	24 Apr 18	026/IBFN-IDX/0418	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. <i>Invitation to Annual General Meeting of Shareholders.</i>
27	25 Apr 18	027/IBFN-IDX/0418	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS. <i>Submission of Advertisement Proof of GMS Notice.</i>
28	25 Apr 18	028/IBFN-IDX/0418	Penyampaian laporan tahunan. <i>Submission of Annual Report.</i>
29	25 Apr 18	029/IBFN-IDX/0418	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik. <i>Disclosure of Information that the Public Should Know.</i>
30	27 Apr 18	030/IBFN-IDX/0418	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS. <i>Submission of Advertisement Proof of GMS Notice.</i>

No	Tanggal Date	Nomor Surat Reference number	Uraian Description
31	27 Apr 18	031/IBFN-IDX/0418	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Notification Plan of Extraordinary General Meeting of Shareholders.
32	27 Apr 18	032/IBFN-IDX/0418	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Perubahan Nilai Nominal Saham yang dilakukan dengan Pengurangan Jumlah Saham & Penambahan Modal Perusahaan Terbuka tanpa Memberikan HMETD. Disclosure of Information that the Public Should Know Changes in the Nominal Value of Shares by Reducing the Amount of Shares & Adding Capital to Public Companies without Giving Preemptive Rights.
33	9 May 18	033/IBFN-IDX/0418	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham. Monthly Register of Securities Holders/Changes in Shareholding Structure
34	14 May 18	034/IBFN-IDX/0518	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Invitation to Extraordinary General Meeting of Shareholders
35	18 May 18	035/IBFN-IDX/0518	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa. Result of Extraordinary General Meeting of Shareholders
36	18 May 18	036/IBFN-IDX/0518	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS. Submission of Advertisement Notice of Invitation to the GMS
37	21 May 18	037/IBFN-IDX/0518	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS. Submission of Advertisement Proof of GMS Notice
38	24 May 18	038/IBFN-IDX/0518	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa. Explanation of the Exchange Explanation Request
39	30 May 18	039/IBFN-IDX/0518	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Restrukturisasi Pinjaman terkait pelaksanaan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas homologasi Perseroan 10 April 2018. Disclosure of Information that the Public Should Know Loan Restructuring Related to the Implementation of the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court for the homologation of the Company April 10, 2018.
40	4 Jun 18	040/IBFN-IDX/0518	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Perubahan Nilai Nominal Saham yang dilakukan dengan Pengurangan Jumlah Saham (Reverse Stock) & untuk memenuhi POJK No. 38/POJK.04/2014. Disclosure of Information that the Public Should Know Changes in Share Nominal Value made by Reduction in Number of Shares (Reverse Stock) and to fulfill POJK No. 38 / POJK.04 / 2014.
41	8 Jun 18	041/IBFN-IDX/0618	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa. Result of Extraordinary General Meeting of Shareholders.
42	8 Jun 18	042/IBFN-IDX/0618	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham. Monthly Register of Securities Holders/Changes in Shareholding Structure.
43	11 Jun 18	043/IBFN-IDX/0618	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS. Submission of Advertisement Proof of GMS Notice.
44	21 Jun 18	031/IBF/CORSEC-SK/0618	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Audit. Submission of Audited Interim Financial Reports.

No	Tanggal Date	Nomor Surat Reference number	Uraian Description
45	21 Jun 18	044/IBFN-IDX/0618	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Rasio Penggabungan Saham dan Konversi Utang menjadi Saham Biasa. <i>Disclosure of Information that the Public Should Know The ratio of Share Merger and Debt Conversion to Common Stock.</i>
46	2 Jul 18	045/IBFN-IDX/0718	Jadwal Reverse Stock. <i>Reverse Stock Schedule.</i>
47	2 Jul 18	044/IBFN-IDX/0718	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Jadwal Reverse Stock Perseroan sehubungan dengan Pengumuman Koran di Harian Terbit tanggal 8 Juni 2018. <i>Disclosure of Information that the Public Should Know Company Reverse Stock Schedule Related on the Announcement of Terbit Daily on 8 June 2018.</i>
48	2 Jul 18	046/IBFN-IDX/0718	Jadwal Reverse Stock (KOREKSI). <i>Reverse Stock Schedule (CORRECTION).</i>
49	2 Jul 18	047/IBFN-IDX/0718	Jadwal Reverse Stock (KOREKSI). <i>Reverse Stock Schedule (CORRECTION).</i>
50	3 Jul 18	048/IBFN-IX/0718	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pemberitahuan akan dilaksanakannya Penambahan Modal tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu. <i>Disclosure of Information that the Public Should Know Notification of the implementation of Capital Additions without Pre-emptive Rights.</i>
51	3 Jul 18	Peng-P-00807/BEI. PP2/07-2018	Pencatatan Saham. <i>Shares Listing</i>
52	9 Jul 18	052/IBFN-IDX/0718	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS. <i>Submission of Advertisement Proof of GMS Notice.</i>
53	9 Jul 18	051/IBFN-IDX/0718	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik KI sehubungan dengan rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. <i>Disclosure of Information that the Public Should Know in Connection on Capital Addition plan by Providing Pre-emptive Rights I.</i>
54	9 Jul 18	049/IBFN-IDX/0718	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham. <i>Monthly Register of Securities Holders/Changes in Shareholding Structure.</i>
55	9 Jul 18	050/IBFN-IDX/0718	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. <i>Notification Plan of Extraordinary General Meeting of Shareholders.</i>
56	10 Jul 18	Peng-P-00849/BEI. PP2/07-2018	Pencatatan Saham. <i>Shares Listing.</i>
57	12 Jul 18	053/IBFN-IDX/0718	Penambahan Modal Tanpa HMEDT Konversi Utang Menjadi Saham. <i>Capital Increase without HMEDT Debt Conversion to Stock.</i>
58	15 Jul 18	054/IBFN-IDX/0718	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Restrukturisasi Pembiayaan antara Perseroan dengan Indonesia Eximbank. <i>Disclosure of Information that the Public Should Know Implementation of Capital Additions by Implementing Pre-emptive Rights.</i>

No	Tanggal Date	Nomor Surat Reference number	Uraian Description
59	23 Jul 18	055/IBFN-IDX/0718	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik. <i>Disclosure of Information that the Public Should Know.</i>
60	24 Jul 18	056/IBFN-IDX/0718	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. <i>Invitation to Extraordinary General Meeting of Shareholders.</i>
61	24 Jul 18	057/IBFN-IDX/0718	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS. <i>Submission of Advertisement Notice of Invitation to the GMS.</i>
62	31 Jul 18	038/IBFN-IDX/0718	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit. <i>Submission of Unaudited Interim Financial Reports.</i>
63	1 Aug 18	059/IBFN-IDX/0818	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim. <i>Submission of Advertisement of Information Ad Interim Financial Report.</i>
64	13 Aug 18	060/IBFN-IDX/0818	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham. <i>Monthly Register of Securities Holders/Changes in Shareholding Structure.</i>
65	20 Aug 18	061/IBFN-IDX/0818	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa. <i>Result of Extraordinary General Meeting of Shareholders.</i>
66	20 Aug 18	062/IBFN-IDX/0818	Penyampaian Prospektus. <i>Submission of Prospectus.</i>
67	21 Aug 18	063/IBFN-IDX/0818	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS. <i>Submission of Advertisement Proof of GMS Notice.</i>
68	21 Aug 18	064/IBFN-IDX/0818	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan dengan Bank Syariah Mandiri. <i>Disclosure of Information that the Public Should Know Restructuring of Financing Facilities with Bank Syariah Mandiri.</i>
69	23 Aug 18	065/IBFN-IDX/0818	Perubahan Corporate Secretary. <i>Change of Corporate Secretary.</i>
70	23 Aug 18	066/IBFN-IDX/0818	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Penggantian Penunjukan Corporate Secretary. <i>Submission of Advertisement.</i>
71	12 Sep 18	067/IBFN-IDX/0918	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham. <i>Monthly Register of Securities Holders/Changes in Shareholding Structure.</i>
72	1 Oct 18	068/IBFN-IDX/1018	Jadwal HMETD. <i>HMETD Schedule.</i>
73	1 Oct 18	069/IBFN-IDX/1018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif atas PMHMETD. <i>Disclosure of Information that the Public Should Know of The Registration Statement becomes effective for PMHMETD.</i>
74	2 Oct 18	070/IBFN-IDX/1018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif atas PMHMETD (KOREKSI). <i>Disclosure of Information that the Public Should Know ofRegistration Statement becomes effective for PMHMETD (CORRECTION).</i>
75	2 Oct 18	071/IBFN-IDX/1018	Jadwal HMETD (KOREKSI). <i>HMETD Schedule (CORRECTION).</i>

No	Tanggal Date	Nomor Surat Reference number	Uraian Description
76	11 Oct 18	Peng-P-01276/BEI. PP2/10-2018	Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dan Pra Pencatatan Saham. <i>Listing of Equity-Type Securities and Pre-Listing of Shares.</i>
77	17 Oct 18	Peng-P-01304/BEI. PP2/10-2018	Pencatatan Saham. <i>Shares Listing.</i>
78	19 Oct 18	Peng-P-01324/BEI. PP2/10-2018	Pencatatan Saham. <i>Shares Listing.</i>
79	22 Oct 18	Peng-P-01330/BEI. PP2/10-2018	Pencatatan Saham. <i>Shares Listing.</i>
80	24 Oct 18	Peng-P-01334/BEI. PP2/10-2018	Pencatatan Saham. <i>Shares Listing.</i>
81	25 Oct 18	073/IBFN-IDX/1018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. <i>Disclosure of Information that the Public Should Know on Implementation of Capital Additions by Implementing Pre- emptive Rights.</i>
82	25 Oct 18	072/IBFN-IDX/1018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham. <i>Monthly Register of Securities Holders/Changes in Shareholding Structure.</i>
83	31 Oct 18	074/IBFN-IDX/1018	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit. <i>Submission of Unaudited Interim Financial Reports.</i>
84	9 Nov 18	075/IBFN-IDX/1118	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham. <i>Monthly Register of Securities Holders/Changes in Shareholding Structure.</i>
85	5 Dec 18	076/IBFN-IDX/1218	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan. <i>Public Expose Implementation Plan – Annual.</i>
86	10 Dec 18	077/IBFN-IDX/1218	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham. <i>Monthly Register of Securities Holders/Changes in Shareholding Structure.</i>
87	17 Dec 18	078/IBFN-IDX/1218	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan (KOREKSI). <i>Public Expose Implementation Plan – Annual [CORRECTION].</i>
88	17 Dec 18	079/IBFN-IDX/1218	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan. <i>Submission of Public Expose Content – Annual.</i>
89	18 Dec 18	080/IBFN-IDX/1218	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penutupan Unit Usaha Syariah Perseroan. <i>Disclosure of Information that the Public Should Know on Closure of the Company's Sharia Business Unit.</i>
90	27 Dec 18	080/IBFN-IDX/1218	Laporan Hasil Public Expose - Tahunan. <i>Report on Public Expose - Annual.</i>



PAPARAN PUBLIK

Pelaksanaan prinsip keterbukaan juga dijalankan Perseroan agar seluruh pemangku kepentingan memiliki informasi yang seimbang. Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, salah satunya mengatur pelaksanaan Paparan Publik yang diselenggarakan pada tanggal 20 Desember 2018. Manajemen dalam forum ini menyampaikan visi, misi, potensi, tantangan serta strategi bisnis yang dilakukan Perseroan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan meyakini beragam kontrol yang dimiliki akan menyulitkan terjadinya pelanggaran yang melibatkan karyawan secara internal maupun dengan pihak di luar Perseroan. Namun demikian sebagai pencegahan atas tindakan yang dilakukan oleh anggota Perseroan di dalam organisasi Perseroan yang menarik perhatian, namun dilakukan secara ilegal, tidak bermoral atau melanggar hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran. Sistem pelaporan ini ditujukan untuk:

- Tersedianya cara penyampaian informasi penting dan kritis bagi Perseroan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman;
- Tersedianya mekanisme deteksi dini;
- Tersedianya kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik;
- Timbulnya keengganhan untuk melakukan pelanggaran (pengawasan oleh semua pihak).

Sebagai wujud komitmen menegakkan prinsip GCG, Perseroan senantiasa menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab. Untuk itu karyawan Perseroan dan pihak eksternal yang memiliki kaitan bisnis dengan Perseroan memperoleh kesempatan untuk dapat menyampaikan laporan kepada Perseroan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta nilai-nilai etika yang berlaku. Laporan ini harus berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan dengan itikad baik bagi kepentingan Perseroan.

Sebagai sebuah sistem tata kelola, Perseroan mencegah pelanggaran melalui deteksi awal sehingga tidak membawa dampak negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

PUBLIC EXPOSE

The implementation of the transparency principle is also carried out by the Company so that all stakeholders have balanced information. Indonesia Stock Exchange Regulation Number I.E concerning Information Delivery Obligations, one of which regulates the implementation of the Public Expose held on December 20, 2018. The Management in this forum delivered the Company's vision, mission, potential, challenges and business strategies

VIOLATION REPORTING SYSTEM

The Company believes that the various controls it have will make it difficult for violations to involve employees internally or with parties outside the Company. However, as a precaution for actions taken by members of the Company in the Company's organization that attract attention, but carried out illegally, immoral or in violation of applicable laws and regulations, the Company has a Violation Reporting System. This reporting system is intended for:

- Available ways of delivering important and critical information to the Company to parties who must immediately handle it securely;
- Availability of an early warning system mechanism;
- Availability of opportunities to deal with the problem of violations internally first, before expanding into a public violation problem;
- The emergence of reluctance to commit violations (supervision by all parties).

As a form of commitment to upholding GCG principles, the Company always creates a clean and responsible work situation. For this reason, the Company's employees and external parties who have business relations with the Company have the opportunity to submit reports to the Company regarding alleged violations of the principles of Good Corporate Governance and applicable ethical values. This report must be based on evidence that can be accounted for in good faith in the interests of the Company.

As a governance system, the Company prevents violations through early detection so as not to have a negative impact on the sustainability of the Company's business activities.

Literasi dan Edukasi

Literacy and Education

Tanggung Jawab Produk

Pembentukan sebagai bisnis utama Perseroan perlu diiringi dengan edukasi yang tepat agar nasabah memiliki informasi yang cukup dalam menerima layanan dari Perseroan. Perseroan juga menyediakan jalur komunikasi khusus bagi nasabah agar memperoleh kemudahan dalam memperoleh informasi dan melakukan transaksi dengan Perseroan.

Literasi dan Inklusi Keuangan

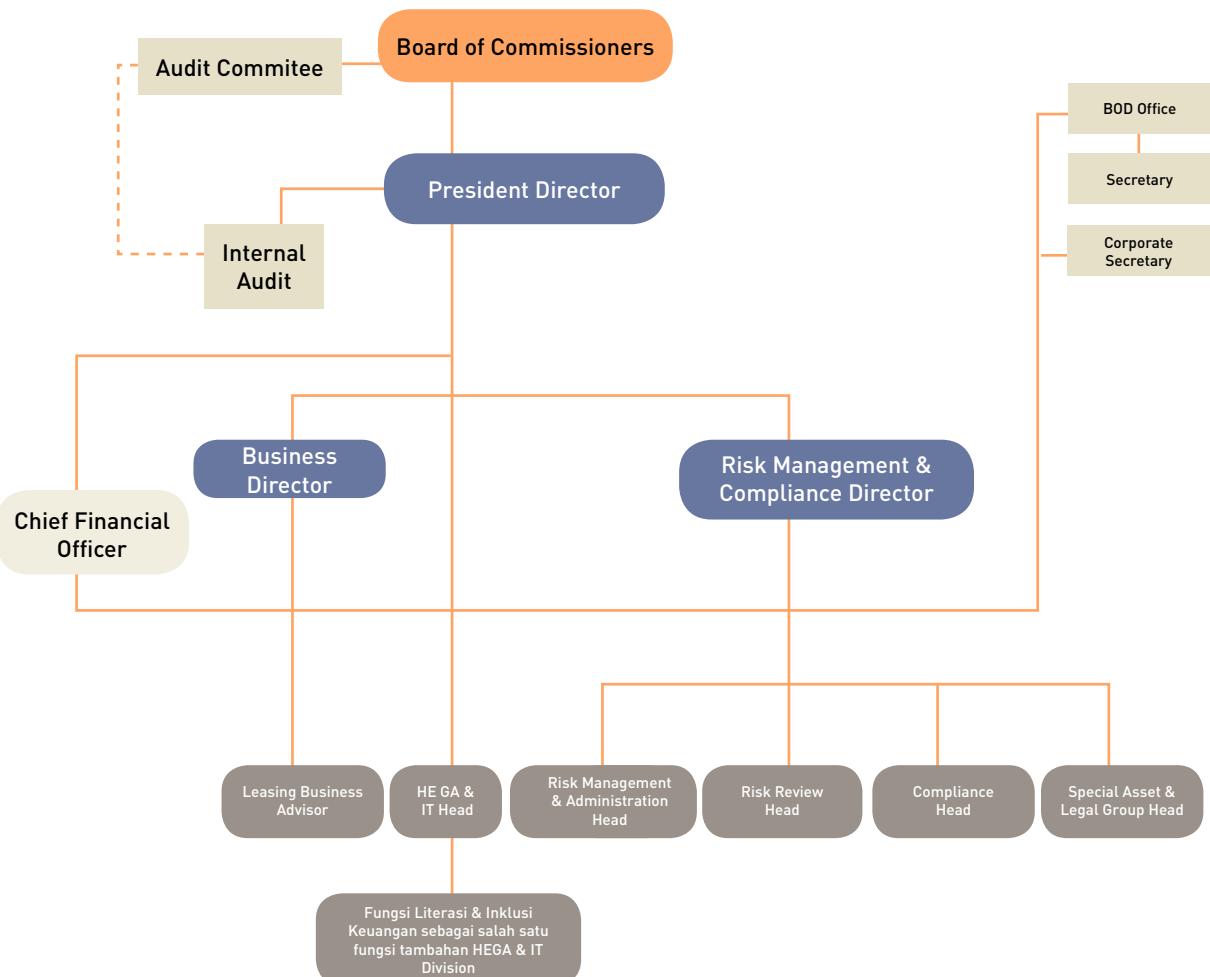
Perseroan secara konsisten merencanakan dan melaksanakan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan, dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no : 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di sektor jasa keuangan bagi konsumen dan/atau masyarakat. Struktur organisasi yang menjalankan fungsi literasi dan inklusi keuangan dalam tubuh Perseroan yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Product Responsibility

Financing as the Company's main business needs to be accompanied by appropriate education so that customers have sufficient information in receiving services from the Company. The Company also provides special communication channels for customers to obtain convenience in accessing information and conducting transactions with the Company.

Literacy and Financial Inclusion

The Company consistently plans and implements Financial Literacy and Inclusion activities, with reference to Financial Services Authority Regulation no: 76 / POJK.07 / 2016 concerning Improving Financial Literacy and Inclusion in the financial services sector for consumers and / or the public. The organizational structure that performs the functions of financial literacy and inclusion in the Company's body can be described as follows:



Perseroan telah memberikan laporan rencana kegiatan literasi keuangan tahun 2018 yang disampaikan ke OJK melalui Laporan Rencana Tahunan pada bulan Januari 2018 dan SIPEDULI pada bulan Februari 2018, dimana realisasinya berjalan sesuai rencana dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Literasi Keuangan di SMK 49 Jakarta Utara

Untuk mendukung kegiatan Bulan Inklusi Keuangan yang diamanatkan oleh OJK, Perseroan bekerjasama dengan SMK Negeri 49 Jakarta Utara melakukan proses belajar mengajar terhadap siswa-siswi SMK Negeri 49 Jakarta Utara jurusan Perbankan dan Akuntansi perihal "Tata Cara Pemberian Fasilitas Pembiayaan" pada tanggal 18 Oktober 2018. Sosialisasi tersebut diikuti oleh 40 orang siswa dan 3 orang guru pendamping. Acara ini dibuka oleh Wakil Kepala Sekolah SMK Negeri 49 Jakarta Utara, dan sambutan dari pihak Perseroan diberikan oleh Risk Management & Compliance Director PT Intan Baruprana Finance Tbk, yaitu Bapak Alexander Reyza. Acara berlangsung sangat interaktif dan disambut positif oleh para siswa dan guru SMK Negeri 49 Jakarta Utara Atas materi yang disampaikan oleh Ibu Yunita R. Riyadi selaku Compliance Head Perseroan.



2. Kegiatan Inklusi Keuangan

Awalnya Perseroan berencana untuk menyelenggarakan "PROGRAM CERMAT", yaitu suatu skema bundling produk yang bekerjasama dengan dealer untuk meningkatkan penjualan. Program ini mengalami penundaan menyusul kondisi PKPU yang diderita Perseroan pada tahun 2018 yang membuat Perseroan tidak dapat membuka fasilitas baru sampai dengan kesepakatan homologasi terlaksana.

Sebagai wujud tanggung jawab Perseroan untuk tetap melaksanakan kegiatan Inklusi Keuangan, maka seiring dengan tema pada bulan Inklusi Keuangan 2018, yaitu : "**Sinergi Mendorong Percepatan Akses Keuangan**", Perseroan melakukan kegiatan Workshop Interaktif I yang diikuti oleh karyawan internal Perseroan dan karyawan anak usaha Grup PT Intraco Penta Tbk guna meningkatkan sinergi antar anak usaha demi percepatan pertumbuhan usaha, khususnya di bidang keuangan.



The Company has provided an activity plan report of financial literacy in 2018 and was submitted to the OJK through the Annual Plan Report in January 2018 and SIPEDULI in February 2018, where the realization went according to plan with the activity as follows:

1. Learning Process at Public Vocational High School 49, North Jakarta

The Company had been collaborating with Public Vocational High School 49, where the Company conducted a learning process for students of the Public Vocational High School majoring in Banking and Accounting on "Procedures for Providing Financing Facilities". This socialization was attended by 40 students and 3 accompanying teachers. The event was opened by the Deputy Principal of Public Vocational High School 49 and remarks from the Company were given by PT Intan Baruprana Finance Tbk's Risk Management & Compliance Director, Mr. Alexander Reyza. The event took place very interactively and was positively welcomed by all students and teachers of Public Vocational High School 49.

2. Financial Inclusion Month

Initially the Company planned to hold a "PROGRAM CERMAT", which is a product bundling scheme that cooperates with dealers to increase sales. This program experienced a delay following the PKPU conditions suffered by the Company in 2018 which made the Company unable to book new facilities until the homologation agreement was implemented.

As a form of the Company's responsibility to carry out Financial Inclusion activities, in line with the 2018 Financial Inclusion theme, namely: "Synergy Encourages Acceleration of Financial Access", the Company took the initiative to conduct an Interactive

Workshop attended by its internal employees and Intraco Penta Tbk Group employees to improve synergy between subsidiaries for the acceleration of business growth, especially in the financial sector.

3. Training Implementasi PSAK 71

Kegiatan kerjasama antara Perseroan dengan Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan, dan Rekan, yang diikuti oleh karyawan IBF sebanyak 20 orang pada tanggal 13 November 2018 - Jakarta



4. Workshop Interaktif I

Pelaksanaan Workshop dengan tema yaitu "Lesson Learned" pada tanggal 16 November 2018 di INTA Building, Jakarta. Acara yang diikuti oleh Karyawan IBF sebanyak 34 orang tersebut menghadirkan narasumber Ibu Fety Lusianty selaku Risk Review Head Perseroan



5. Workshop Interaktif II

Pelaksanaan Workshop dengan tema yaitu "Motivasi Kerja" pada tanggal 16 November 2018 di INTA Building, Jakarta. Acara yang diikuti oleh Karyawan IBF sebanyak 36 orang tersebut menghadirkan narasumber Bapak Srie Demas Elgawa selaku HE, GA, and IT Head.



6. Pelatihan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Perseroan menyelenggarakan Pelatihan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU - PPT) yang berlangsung pada tanggal 27 November 2018 di INTA Building Jakarta. Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh Karyawan IBF, dan perwakilan dari anak usaha PT Intraco Penta Tbk sebanyak 44 orang. Materi disampaikan oleh Narasumber dari PPATK, yaitu Bapak Dimas Kenn Syahrir dan Bapak Gunanto Heribowo.



3. Training on the Implementation of PSAK 71

Collaborative activities between the Company and Public Accounting Firms Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan, and Partners, attended by 20 IBF employees on November 13, 2018 - Jakarta

4. Interactive Workshop I

The theme of the Workshop was "Lesson Learned" on November 16, 2018 at INTA Building, Jakarta. The event, which was attended by 34 IBF employees, presented by Ms. Fety Lusianty as the Company's Risk Review Head

5. Interactive Workshop II

The theme of the Workshop was "Work Motivation" on November 16, 2018 at INTA Building, Jakarta. The event, which was attended by 36 IBF employees, presented by Mr. Srie Demas Elgawa as HE, GA, and IT Head.

6. Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Training

The Company held an Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding (APU-PPT) Training which took place on November 27th 2018 at INTA Building Jakarta. The activity was attended by all IBF employees, and 44 representatives from PT Intraco Penta Tbk's subsidiaries. The material was delivered by the speakers from the PPATK, namely Mr. Dimas Kenn Syahrir and Mr. Gunanto Heribowo.



06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial

Social Responsibility

LANDASAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Perseroan memiliki tanggung jawab sosial yang saat ini telah menjadi satu komitmen dalam kaitannya untuk menjadi warga usaha yang baik (*good corporate citizen*). Perseroan pun memiliki komitmen untuk berperan penting dalam pembangunan yang berkelanjutan, khususnya dalam pembangunan kualitas hidup masyarakat. Untuk itu aktivitas tanggung jawab sosial selalu diarahkan untuk langsung menyentuh kebutuhan masyarakat sehingga terjadi pemberdayaan dengan kualitas hidup yang semakin baik dari waktu ke waktu.

Perseroan juga menyediakan beragam fasilitas dan pendukung kesejahteraan karyawan berupa standar remunerasi, tunjangan kesehatan melalui asuransi komersial dan BPJS Kesehatan, serta BPJS Ketenagakerjaan yang merupakan komitmen Perseroan. Selain itu sebagai penunjang mobilitas dan aktivitas kerja karyawan tersedia pula tunjangan transportasi, dan tunjangan komunikasi.

Tanggung jawab terhadap kehidupan sosial dan lingkungan sebagai bagian dari komitmen investasi jangka panjang bagi terciptanya pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*). Bersama dengan kelompok usaha Perseroan, beragam aktivitas tanggung jawab sosial diarahkan langsung kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan dan berorientasi jangka panjang. Namun Perseroan juga tidak mengabaikan tanggung jawab terhadap penanggulangan korban bencana

Perseroan memberikan perhatian besar dalam pengembangan masyarakat (*community development*), khususnya bagi masyarakat di sekitar lokasi perusahaan. Aktivitas pengembangan masyarakat ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan sekitar dan memiliki kemampuan untuk berkembang.

Perseroan juga mengadakan sederet aktivitas tanggung jawab sosial terkait kepedulian terhadap sosial kemasyarakatan. Aktivitas CSR lainnya antara lain:

Bank Sampah

Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam menjaga kualitas lingkungan yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan. Melalui salah satu kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR), yaitu Care Green, Perseroan bekerjasama dengan CSR PT Intraco Penta Tbk mendukung kegiatan yang dinamakan Bank Sampah.

THE BASIS FOR IMPLEMENTING SOCIAL RESPONSIBILITY

The company has a social responsibility that now becomes a commitment in relation to being a good corporate citizen. The Company also has a commitment to play an important role in sustainable development, especially in the development of the quality of life of the community. For this reason, social responsibility activities are always directed to directly touching the needs of the community so that there is empowerment with a better quality of life from time to time.

The Company also provides a variety of facilities and support for employee welfare in the form of remuneration standards, health benefits through commercial insurance and BPJS Health, as well as BPJS Employment which is the Company's commitment. In addition, as a support for mobility and work activities, there are also transportation allowances and communication allowances.

Responsibility for social and environmental life is part of a long-term investment commitment for the creation of sustainable development. Together with the Company's business group, a variety of social responsibility activities are directed towards groups of people who are in need and are long-term oriented. However, the Company also does not ignore the responsibility of assisting disaster victims.

The company gives great attention to community development, especially for communities around the company's location. This community development activity is intended to improve the quality of life of the community and surrounding areas and has the ability to develop.

The company also holds a series of social responsibility activities related to social awareness. Other CSR activities include:

Waste Bank

The Company has a strong commitment to maintaining environmental quality in accordance with the Company's business activities. Through one of the Corporate Social Responsibility (CSR) activities, namely Care Green, the Company collaborates with CSR of PT Intraco Penta Tbk to support activities called the Waste Bank.

Senam Cikung dan Posyandu

Salah satu bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Perseroan terus mendukung pengadaan bank sampah yang terdapat di Kampung Sawah, yakni berlokasi di RT 10 RW 11, Kel. Semper Timur, Kec. Cilincing, Jakarta Utara. Bekerjasama dengan induk Perseroan, yaitu PT Intraco Penta Tbk, pada tanggal 9 November 2018, Perseroan turut berpartisipasi dalam kegiatan memperingati Hari Ulang Tahun [HUT] Bank Sampah yang ke-2. Selain peringatan HUT Bank Sampah, Perseroan juga berpartisipasi mengikuti acara Senam Cikung, Posyandu Balita dan Posyandu Lansia. Kegiatan ini diikuti oleh 100 peserta yang terdiri atas Nasabah Bank Sampah dan perwakilan dari masing-masing anak usaha PT Intraco Penta Tbk.



Cikung Gymnastics and Posyandu

One form of being care for the environment, the Company continues to support the procurement of waste banks in Kampung Sawah, which is located at RT 10 RW 11, Kel. Semper Timur, Kec. Cilincing, North Jakarta. In collaboration with the parent company, namely PT Intraco Penta Tbk, on November 9, 2018, the Company participated in activities to commemorate the 2nd Waste Bank Anniversary. In addition to the anniversary of the Waste Bank, the Company also participated in Cikung Gymnastics, Posyandu Balita and Elderly Posyandu. This activity was attended by 100 participants consisting of Waste Bank Customers and representatives from each subsidiary of PT Intraco Penta Tbk.



Donor Darah

Perseroan menyelenggarakan kegiatan Donor Darah pada tanggal 22 Februari 2018 bekerjasama dengan PT Intraco Penta Tbk selaku induk perusahaan. Sekitar 70 partisipan donor darah yang berasal dari seluruh karyawan Perseroan dan anak usaha PT Intraco Penta Tbk menyumbangkan darahnya melalui Palang Merah Indonesia [PMI]. Melalui kegiatan donor darah yang secara rutin dilaksanakan, Perseroan ingin meningkatkan rasa kepedulian insan terhadap sesama yang membutuhkan darah.

Blood Donation

The Company held a Blood Donation event on February 22, 2018 in collaboration with PT Intraco Penta Tbk as the parent company. About 70 blood donor participants from all employees of the Company and its subsidiary PT Intraco Penta Tbk donated blood through the Indonesian Red Cross [PMI]. Through blood donation activities that are routinely carried out, the Company wants to increase human concern for others who need blood.



Buka Puasa Bersama dan Santunan Anak Yatim

Perseroan mengadakan acara Buka Puasa Bersama dalam rangka menyambut Bulan Suci Ramadhan pada tanggal 31 Mei 2018. Bertempat di kantor Perseroan yang berlokasi di Auditorium Lantai 5 Inta Building, Jakarta Utara, Acara buka bersama tersebut diikuti oleh 100 peserta yang terdiri dari 25 anak yatim berikut pembimbing, karyawan Perseroan, dan perwakilan karyawan dari masing-masing anak usaha PT Intraco Penta Tbk.

Break Fasting With Orphans

The Company held an iftar in order to welcome the Holy Month of Ramadan on May 31, 2018. Located in the Company's office at Inta Building 5th Floor Auditorium, North Jakarta, The iftar was attended by 100 participants consists of 25 orphans including counselors, employees of the Company, and representatives of each subsidiary of PT In Traco Penta Tbk.

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018

The Board of Directors' and the Board of
Commissioners' Statement of Responsibility
for the 2018 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Intan Baruprana Finance Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Jakarta, April 2019

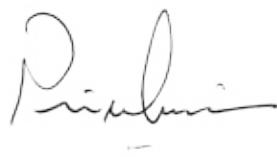
We, the undersigned hereby declare that all information in PT Intan Baruprana Finance Tbk 2018 Annual Report has been fully stated and we take full responsibility for the validity of the contents of this Annual Report.

Jakarta, April 2019

Dewan Komisaris The Board of Commissioners



Willy Rumondor
Komisaris Utama
Merangkap
Komisaris Independen
President Commissioner
as well as
Independent Commissioner



Petrus Halim
Komisaris
Commissioner



Erry Sulistio
Komisaris
Commissioner

Direksi The Board of Directors



Carolina Dina Rusdiana
Direktur Utama
President Director



Alexander Reyza
Direktur
Director



Kurniawan Saktiaji
Direktur
Director



07

Laporan Auditor

Auditor Report

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2018 DAN/AND 2017



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO

**THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name	:	Carolina Dina Rusdiana
Alamat kantor/Office address	:	Jl. Raya Cakung Cilincing Km 3,5 Jakarta Utara
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	:	Duta Permai Blok C 4/16 RT/RW. 06/009 Pisangan Ciputat Timur - Tanggerang Selatan (62-21) 440 1408 Direktur Utama/President Director
Nomor Telepon/Phone Number	:	
Jabatan/Position	:	
Nama/Name	:	Alexander Reyza
Alamat kantor/Office address	:	Jl. Raya Cakung Cilincing Km 3,5 Jakarta Utara
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	:	Komp. Hankam Blok G 11 RT/RW 006/006 Kel. Pondok Labu, Cilandak. (62-21) 440 1408 Direktur/Director
Nomor Telepon/Phone Number	:	
Jabatan/Position	:	

menyatakan bahwa:

1. Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3.
 - a. All information contained in the financial statements is complete and correct;
 - b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
 4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 Maret/March 2018

Direktur Utama/*President Director*

Direktur/Director

Carolina Dina Rusdiana

Alexander Reyza

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No. : 00266/2.133/AU.1/09/1152-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris

dan Direksi

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Intan Baruprana Finance Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu iktisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab Manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh Manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

The Shareholders, Board of Commissioners

and Directors

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Intan Baruprana Finance Tbk (the "Company"), which comprise the statements of financial position as of 31 December 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as Management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by Management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Intan Baruprana Finance Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas pendapat kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 37 atas laporan keuangan, Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp166.073.761.626 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan mengalami akumulasi defisit sebesar Rp469.261.921.664 pada tanggal 31 Desember 2018. Kondisi tersebut dapat menyebabkan ketidakpastian atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan rencananya. Rencana Manajemen mengenai hal ini dijelaskan pada Catatan 37 atas laporan keuangan. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah mengajukan penghentian unit usaha syariah secara sukarela. Berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-166/NB.223/2018 tanggal 3 Desember 2018, izin usaha syariah PT Intan Baruprana Finance Tbk No. KEP-128/NB.223/2015 tanggal 15 Juni 2015 dicabut.

Kami juga membawa perhatian saudara pada Catatan 38 atas laporan keuangan. Pada tanggal 10 April 2018, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutus perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No.123/PDT.SUS.PKPU/2017/PN.NIAGA/JKT.PST yang merupakan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi). Putusan tersebut memperoleh kekuatan hukum tetap, maka Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") PT Intan Baruprana Finance Tbk telah berakhir.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Intan Baruprana Finance Tbk as of 31 December 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without qualifying our opinion, we draw your attention to Note 37 in the financial statements, the Company reported net loss Rp166,073,761,626 for the year ended 31 December 2018 and accumulated deficit of Rp469,261,921,664 as of 31 December 2018. These conditions raise doubt about the Company's ability to continue as a going concern. The Company's ability to continue on a going concern basis depends on the Company's success in carrying out its plans. Management's plans concerning these matters are discussed in Note 37 to the financial statements. The accompanying financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

In 2018, the Company has submitted the termination of the sharia business unit, voluntarily. Based on Decision of Board Member Commissioner of Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-166/NB.223/2018 dated 3 December 2018, the sharia business unit license of PT Intan Baruprana Finance Tbk No. KEP-128/NB.223/2015 dated 15 June 2015 was revoked.

We also draw your attention to Note 38 in the financial statements. On 10 April 2018, the Central Jakarta District Court has decided the case Suspension of Debt Payment ("PKPU") No.123/PDT.SUS.PKPU/2017/PN.NIAGA/JKT.PST, which is the verdict of endorsement peace (Homologation). The verdict has obtained permanent legal force, then PT Intan Baruprana Finance Tbk's Suspension of Debt Payment ("PKPU") has expired.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Nancy Rameli, CPA

Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 1152
Ijin Usaha/Business License No. 855/KM.1/2017

15 Maret/March 2019

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	5	72.804.857.330	31.518.298.387	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	374.400.378	3.726.943.176	Restricted cash
Investasi neto sewa pembiayaan	7	866.443.688.424	979.387.785.245	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	8	5.306.584.389	5.268.819.423	Factoring receivables
Pembiayaan modal kerja				Working capital financing
Pihak berelasi	33	53.104.070.568	-	Related party
Pihak ketiga		1.209.969.501	-	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(513.786.633)	-	Allowance for impairment losses
Pembiayaan Modal Kerja-bersih		53.800.253.436	-	Working capital financing-net
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	9	34.633.673.757	48.664.545.882	Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables
Piutang ijarah				Ijarah receivables
Pihak berelasi	33	1.308.583.905	1.308.583.905	Related party
Cadangan kerugian penurunan nilai		(283.130.996)	(283.130.996)	Allowance for impairment losses
Piutang ijarah-bersih		1.025.452.909	1.025.452.909	Ijarah receivables-net
Aset tetap	10	1.857.616.936	2.512.229.040	Fixed assets
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	11	279.793.316.436	481.540.687.796	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Agunan yang diambil alih	12	74.955.516.785	91.703.386.486	Foreclosed assets
Aset lain-lain	13	323.292.168.538	287.218.640.881	Other assets
Aset pajak tangguhan	31	188.869.189.802	176.050.248.642	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		1.903.156.719.120	2.108.617.037.867	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	14	83.856.782.914	479.194.447.262	Trade payables
Utang pajak	15	175.521.260	193.918.109	Taxes payable
Utang kepada pihak berelasi	16,33	41.377.900	927.844.819	Payables to related parties
Titipan uang muka sewa Ijarah Muntahiyah Bittamlik dari pihak ketiga	17	80.179.395.438	93.517.105.352	Advance deposits for Ijarah Muntahiyah Bittamlik lease from third parties
Utang bank	18	830.416.689.737	896.062.477.098	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	19	56.412.143.612	53.063.970.411	Loan from financial institution
<i>Medium term notes</i>	20	328.674.311.615	334.892.080.427	Medium term notes
Liabilitas lain-lain	21	129.093.289.956	119.322.193.307	Other liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	22	966.057.242	3.634.590.067	Post-employment benefits obligations
Jumlah liabilitas		1.509.815.569.674	1.980.808.626.852	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal dasar				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
Seri A : 1.322.899.281 saham - Rp500;				Serie A : 1,322,899,281 shares - Rp500;
Seri B : 1.354.201.438 saham - Rp250				Serie B : 1,354,201,348 shares - Rp250
pada tahun 2018 dan 10.000.000.000				in 2018 and 10,000,000,000 shares -
saham - Rp100 pada tahun 2017				Rp100 in year 2017
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up -
Seri A : 1.322.899.281 dan				Serie A : 1,322,899,281 and
Seri B : 194.421.968 saham				Serie B : 194,421,968 share in 2018
pada tahun 2018 dan 3.173.720.000				and 3,173,720,000 shares in 2017
saham pada tahun 2017	23	710.055.132.500	317.372.000.000	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	23	131.746.133.412	93.790.508.997	Other equity - management and
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	34	19.549.654.054	19.563.276.460	employee stock option plan
Penghasilan komprehensif lain		1.252.151.144	270.785.596	Other comprehensive income
Akumulasi kerugian		3.082.727.676	3.082.727.676	Accumulated losses
Ditentukan penggunaannya		(472.344.649.340)	(306.270.887.714)	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya				Unappropriated
Jumlah ekuitas		393.341.149.446	127.808.411.015	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.903.156.719.120	2.108.617.037.867	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Pendapatan				Revenues
Pendapatan sewa pembiayaan	24,33	22.037.275.029	32.422.139.413	Finance lease income
Pendapatan Ijarah-bersih	25,33	(103.577.799.092)	(85.699.579.167)	Ijarah income-net
Pendapatan modal kerja	33	1.839.387.482	-	Working capital income
Pendapatan anjak piutang	33	-	117.855.906	Factoring income
Pendapatan lain-lain	26	<u>16.912.963.769</u>	<u>15.632.403.318</u>	Other income
Jumlah pendapatan		<u>(62.788.172.812)</u>	<u>(37.527.180.530)</u>	Total revenues
Beban				Expenses
Beban keuangan	27,33	(4.592.109.462)	(106.725.474.789)	Finance cost
Bagi hasil	18,19,28	(202.816.769)	(51.780.879.727)	Profit sharing
Beban umum dan administrasi	29,33	(51.923.660.317)	(39.972.595.246)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	7,8,9,11, 12,13	(57.582.087.542)	(40.755.423.343)	Impairment losses
Beban lain-lain	30	<u>(2.130.977.735)</u>	<u>(9.982.758.576)</u>	Other charges
Jumlah beban		<u>(116.431.651.825)</u>	<u>(249.217.131.681)</u>	Total expenses
Rugi sebelum pajak		<u>(179.219.824.637)</u>	<u>(286.744.312.211)</u>	Loss before tax
Manfaat pajak	31	<u>13.146.063.011</u>	<u>71.148.250.700</u>	Tax benefit
Rugi bersih tahun berjalan		<u>(166.073.761.626)</u>	<u>(215.596.061.511)</u>	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif Lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan/(Kerugian) aktuarial - bersih setelah pajak tangguhan		<u>981.365.548</u>	<u>(436.310.171)</u>	Actuarial gain/(loss) - net of deferred tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		<u>(165.092.396.078)</u>	<u>(216.032.371.682)</u>	Total comprehensive loss for the year
Rugi per saham Dasar	32	(72,82)	(67,93)	Loss per share Basic

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal lain-lain - Opsi saham karyawan/ Other entity - Management and employee stock option plan	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Balance as at 1 January 2017
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2017		317.372.000.000	93.790.508.997	15.647.637.234	707.095.767	3.082.727.676	(90.674.826.203)	339.925.143.471	Balance as at 1 January 2017
Pemberian opsi saham karyawan	34	-	-	3.915.639.226	-	-	-	3.915.639.226	Management and employee stock option
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(436.310.171)	-	(215.596.061.511)	(216.032.371.682)	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017		317.372.000.000	93.790.508.997	19.563.276.460	270.785.596	3.082.727.676	(306.270.887.714)	127.808.411.015	Balance as at 31 December 2017
Penerbitan saham		392.683.132.500	37.955.624.415	-	-	-	-	430.638.756.915	Share issuance
Pemberian opsi saham karyawan	34	-	-	(13.622.406)	-	-	-	(13.622.406)	Management and employee stock option
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	981.365.548	-	(166.073.761.626)	(165.092.396.078)	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2018		<u>710.055.132.500</u>	<u>131.746.133.412</u>	<u>19.549.654.054</u>	<u>1.252.151.144</u>	<u>3.082.727.676</u>	<u>(472.344.649.340)</u>	<u>393.341.149.446</u>	Balance as at 31 December 2018

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements
form an integral part of these financial statements.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan:			<i>Cash receipts from customers:</i>
Sewa pembiayaan	131.938.551.332	247.682.707.759	Finance lease
Sewa Ijarah	84.406.481.760	150.058.534.509	Ijarah lease
Pengeluaran kas untuk:			Cash paid for:
Kegiatan sewa pembiayaan, anjak piutang dan modal kerja	(128.039.790.321)	(47.384.538.366)	Leasing, factoring and working capital activities
Pembayaran beban usaha	(2.806.939.887)	(10.349.487.207)	Operating expenses
Pembayaran beban keuangan:			<i>Cash used for financing expenses:</i>
Bagi hasil	(11.803.481.881)	(41.505.779.475)	Profit sharing
Beban bunga dan administrasi bank	(18.887.445.689)	(103.644.696.537)	Interest and other financial charges
Penerimaan kas untuk aktivitas operasi - bersih	54.807.375.314	194.856.740.683	<i>Net cash receipts from operations</i>
Pendapatan bunga diterima	1.014.683.234	207.624.956	<i>Interest income received</i>
Penerimaan pajak penghasilan	3.968.624.720	-	<i>Income tax received</i>
Pembayaran pajak	-	(4.487.908.348)	<i>Tax paid</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>59.790.683.268</u>	<u>190.576.457.291</u>	<i>Net cash provided by operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pencairan/(penempatan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya-bersih	2.978.142.420	(2.311.414.333)	<i>Withdrawal/(placement) of restricted cash in banks -Net</i>
Perolehan aset tetap	(22.495.000)	(2.681.499.000)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Perolehan aset Ijarah Muntahiyyah Bittamlik	(4.547.614.068)	(12.546.605.300)	<i>Acquisitions of assets for Ijarah Muntahiyyah Bittamlik</i>
Penjualan agunan yang diambil alih	-	1.483.636.363	<i>Sale of foreclosed assets</i>
Penurunan titipan uang muka sewa Ijarah Muntahiyyah Bittamlik	-	(8.546.972.824)	<i>Decrease in advance deposits for Ijarah Muntahiyyah Bittamlik lease</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1.591.966.648)</u>	<u>(24.602.855.094)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari utang kepada pihak berelasi	(2.187.450.237)	(1.689.841.095)	<i>Proceeds from payables to related parties</i>
Pembayaran utang bank	(79.545.924.757)	(130.310.271.895)	<i>Payments of bank loans</i>
Pembayaran utang kepada lembaga keuangan	(382.215.272)	(4.862.746.789)	<i>Payment of loan from financial institution</i>
Pembayaran MTN	(11.222.013.856)	(13.250.000.000)	<i>Payments of MTN</i>
PUT I	50.135.492.000	-	<i>PUT I</i>
Pembayaran emisi saham	(1.530.000.000)	-	<i>Payment of shares emission</i>
Tambahan modal disetor	27.633.295.200	-	<i>Additional paid in capital</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(17.098.816.922)</u>	<u>(150.112.859.779)</u>	<i>Net cash received from financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	41.099.899.698	15.860.742.418	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	<u>31.518.298.387</u>	<u>15.695.496.948</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>186.659.245</u>	<u>(37.940.979)</u>	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>72.804.857.330</u>	<u>31.518.298.387</u>	Cash and cash equivalents at end of the year
*TAMBAHAN INFORMASI- TRANSAKSI NON-KAS			* SUPPLEMENTARY INFORMATION: NON-CASH TRANSACTIONS
Konversi utang usaha menjadi saham biasa	344.077.640.500	-	<i>Debt to equity swap</i>
Tambahan modal disetor	10.322.329.215	-	<i>Additional paid in capital</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Intan Baruprana Finance Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 4 September 1991, yang diperbaharui dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993, dari Esther Daniar Iskandar, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6083.HT.01.01.Th.93 tanggal 15 Juli 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1993, Tambahan No. 4771. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan struktur modal saham Perusahaan. Perubahan anggaran dasar telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1997. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang usaha lembaga pembiayaan yang meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan kegiatan pembiayaan Syariah. Perusahaan mendapatkan izin usaha perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. 326/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Intan Baruprana Finance Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 dated 4 September 1991 and amended by Notarial Deed No. 121 dated 16 June 1993 of Esther Daniar Iskandar, S.H., notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6083.HT.01.01.Th.93 dated 15 July 1993, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated 12 October 1993, Supplement No. 4771. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, pertaining the changes of Company's capital stock structure. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018.

The Company started its commercial operations in 1997. Its head office is located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operating lease, business activities of other financing under the rules of the Otoritas Jasa Keuangan, and Sharia financing. The Company obtained a multifinance license from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 326/KMK.017/1997 dated 21 July 1997.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tahun 2010, Perusahaan mendapatkan izin untuk melakukan transaksi Syariah sesuai dengan surat No. U-158/DSN-MUI/V/2010 tanggal 29 Mei 2010 dari Dewan Syariah Nasional MUI. Perusahaan mendapatkan izin pembukaan unit usaha Syariah tanggal 15 Juni 2015 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-128/NB.223/2015. Dalam penyajian laporan keuangan Perusahaan, transaksi konvensional dan syariah disajikan secara terpisah.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah mengajukan penghentian unit usaha syariah secara sukarela. Berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-166/NB.223/2018 tanggal 3 Desember 2018, izin usaha syariah PT Intan Baruprana Finance No. KEP-128/NB.223/2015 tanggal 15 Juni 2015, dicabut.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 48 dan 44 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intraco Penta. Susunan Komisaris, Direksi, Dewan Pengurus Syariah, Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

In 2010, the Company obtained its license to undertake Sharia transactions according to letter No. U-158/DSN-MUI/V/2010 dated 29 May 2010, from the National Sharia Board MUI. The Company obtained its license to open a business unit of Sharia dated 15 June 2015 in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-128/NB.223/2015. Hence, in preparing the Company's financial statements, conventional and Sharia transactions are disclosed separately.

In 2018, the Company has submitted the termination of the sharia business unit, voluntarily. Based on Decision of Board Member Commissioner of Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-166/NB.223/2018 dated 3 December 2018, the sharia business unit license of PT Intan Baruprana Finance No. KEP-128/NB.223/2015 dated 15 June 2015 was revoked.

The Company has a total number of 48 and 44 employees as at 31 December 2018 and 2017, respectively.

The Company is part of the Intraco Penta group of companies. The Company's Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary as at 31 December 2018 and 2017 consist of the following:

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

	2018	2017	
Komisaris Utama	Willy Rumondor**	Dani Firmansjah*	President Commissioner
Komisaris	Petrus Halim	Petrus Halim	Commissioner
	Erry Sulisto**		
Komisaris Independen	Willy Rumondor**	Dani Firmansjah*	Independent Commissioner
Direktur Utama	Carolina Dina Rusdiana ***	-	President Director
Direktur	Alexander Reyza	Alexander Reyza	Directors
	Kurniawan Saktiaji	Noel Krisnandar Yahja	
	2018	2017	
Dewan Pengawas Syariah			Sharia Supervisory Board
Ketua	-	-	Chairman
Anggota	-	Muhammad Nahar	Members
		Nahrawi	
		Rahmat Hidayat	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Willy Rumondor**	Dani Firmansjah*	Chairman
Anggota	Henry Reinold Ranonto	Henry Reinold Ranonto	Members
	Herman Kurnadi	Herman Kurnadi	
Audit Internal	Hafizh Dwi Sayadi	Hafizh Dwi Sayadi	Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	Alexander Reyza	Noel Krisnandar Yahja	Corporate Secretary

* Efektif mengundurkan diri 11 Oktober 2017 dan telah diterima berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa No. 2 dari notaris Kristanti Suryani, SH., Mkn. tanggal 8 Januari 2018.

** Lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan tanggal 17 Oktober 2018

*** Lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan tanggal 22 Oktober 2018

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

* Effectively resigned on 11 October 2017 and has been accepted based on notarial deed of decision of the extraordinary shareholders meeting No. 2 of notary Kristanti Suryani, SH., Mkn. dated 8 January 2018.

** Passed the fit and proper test from Otoritas Jasa Keuangan on 17 October 2018

*** Passed the fit and proper test from Otoritas Jasa Keuangan on 22 October 2018

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-528/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum atas 668.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 22 Desember 2014 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares of the Company

On 11 December 2014, the Company obtained the notice of effectiveness from the Board of Commissioner of Indonesia Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-528/D.04/2014 for its public offering of 668,000,000 shares. On 22 December 2014, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Konversi utang menjadi saham

Berdasarkan akta notaris No. 90 tanggal 21 Juni 2018 dari Humberg Lie SH., SE., Mkn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0216475 tanggal 21 Juni 2018 dan berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan menyetujui Penegasan konversi utang menjadi saham biasa Perseroan berdasarkan dan untuk melaksanakan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018 dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") berdasarkan POJK 38/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading serta kepada 2 (dua) Kreditur Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah, setelah dilakukannya eksekusi jaminan oleh Kreditur Separatis yang menolak tersebut yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 5 Juni 2018 dengan Harga Pelaksanaan PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah sebesar Rp515 (lima ratus lima belas Rupiah). Sedangkan Harga Pelaksanaan Kreditur Separatis Yang Menolak ditetapkan 5 (lima) kali dari Harga Pelaksanaan Kreditur PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading berdasarkan Putusan Pengadilan.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Debt to equity swap

Based on notarial deed No. 90 dated 21 June 2018 of Humberg Lie SH., SE., Mkn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0216475 dated 21 June 2018, and based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, the Shareholders agreed to decide approval of debt to equity swap based on and to execute Decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN. Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018 by doing the Private Placement ("PMTHMETD") based on POJK 38/2014 regarding Private Placement to PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading and to 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah, after the material execution by Rejected Separatist Creditors and has been approved in Extraordinary General Meeting of Stockholders (EMGS) dated 5 June 2018 with execution price PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading is Rp515 (five hundred and fifteen Rupiah). And for the execution price for Rejected Separatist Creditors is 5 (five) times higher than the execution price of Creditors PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading based on Court Decision.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Konversi utang menjadi saham (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 tanggal 29 Juni 2018, PT Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk sebanyak 688.155.281 saham.

Keterangan efek yang dicatatkan adalah sebagai berikut:

Jumlah saham/ <i>Shares amount</i>	:
Nilai nominal saham/ <i>Nominal value of share</i>	:
Harga pelaksanaan/ <i>Exercise price</i>	:
Asal saham/ <i>Share origin</i>	:
Tanggal pencatatan/ <i>Listing date</i>	:

d. Penggabungan saham

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, menyetujui untuk melaksanakan Penggabungan Nilai Nominal Saham (*Reverse Stock*) dengan cara melakukan pengurangan saham terhadap seluruh saham-saham dari Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham akan mengalami perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.517.321.249 dan 3.173.720.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Debt to equity swap (continued)

Based on its letter No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 dated 29 June 2018, the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of shares of Private Placement of PT Intan Baruprana Finance Tbk of 688,155,281 shares.

The description of listed securities is as follows:

688.155.281 saham/shares
Rp500 per saham/per share
Rp515 per saham/per share
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Private Placement</i>
11 Juli/July 2018

d. Reverse stock

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018, agreed to conduct the Reverse Stock Incorporation by reducing the shares of the issued and fully paid shares in which every 5 (five) shares with par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share will be split into 1 (one) share with nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share.

As of 31 December 2018 and 31 December 2017, all of the Company's 1,517,321,249 and 3,173,720,000 outstanding shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Penerapan dari perubahan standar interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, dan relevan bagi perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perusahaan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perusahaan ini.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current year

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2018 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

- *Amendment to PSAK 2 "Statements of Cash Flow"*
- *Amendment to PSAK 53 "Shared Based Compensation"*
- *Amendment to PSAK 46 "Income Tax"*
- *Amendment to PSAK 16 "Fixed Asset"*

b. Standards and interpretations issued but not yet adopted

New standards, amendments and interpretations issued and relevant for the Company effective for the financial year beginning or after 1 January 2019 are as follows:

- *PSAK 71 "Financial Instrument"*
- *PSAK 72 "Revenue from Contract with Customers"*
- *PSAK 73 "Lease"*
- *Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Venture"*
- *ISAK 33 "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration"*
- *ISAK 34 "Uncertainty Over Income Tax Treatments"*

On the date of ratification of these financial statements, the Company is considering the implications of applying these standards, to the financial statements of this Company.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari PSAK (termasuk prinsip akuntansi Syariah) yang dikeluarkan oleh DSAK dan DSAS dari IAI serta Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian & Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat dalam salinan keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012.

b. Dasar penyajian

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a. Statement of compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which consists of PSAK (including Sharia accounting principles) issued by DSAK and DSAS from IAI and BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 September 2012 regulations related to presentation of financial statements of public company. These financial statements are not intended to present the financial position, result of operating and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Basis of presentation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Dasar penyajian (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 30, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pakai dalam PSAK 48.

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Input Level 1 adalah harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of presentation (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53, leasing transactions that are within the scope of PSAK 30, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- *Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*
- *Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and*
- *Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

d. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and translation

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the Company's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

d. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

d. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Aset keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, investasi neto sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Pinjaman yang diberikan dan piutang, kecuali untuk investasi neto sewa pembiayaan, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Kriteria pengakuan dan pengukuran dari investasi neto sewa pembiayaan dijelaskan di Catatan 3i.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Transactions with related parties (continued)

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Financial assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified as loans and receivables.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, net investments in finance lease, consumer financing receivables, factoring receivables and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted, in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables, except for net investments in finance lease, are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Recognition and measurement criteria of the net investments in finance lease are discussed in Note 3i.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. **Aset keuangan** (lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa konsumen akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. **Financial assets** (continued)

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Impairment of financial assets

Loans and receivable are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivable are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- *Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *Default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *It becoming probable that the customer will enter bankruptcy or financial re-organization.*

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)
e. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
e. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of loans and receivables is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

f. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

Derecognition of financial assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

f. Financial liabilities and equity instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either “at FVTPL” or “at amortized cost”.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- *It has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or*
- *On initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- *Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or*

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

- Kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya dewan direksi dan komisaris.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 36d.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Utang bank, *medium term notes*, utang kepada lembaga keuangan, utang usaha dan utang lain-lain dan utang kepada pihak berelasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

- A group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures) for example the entity's board of directors and commissioners.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 36d.

Financial liabilities at amortized cost

Bank loans, medium term notes, loan from financial institution, trade and other payables and payables to related parties are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
g. Saling hapus antar aset keuangan dan liabilitas keuangan	g. Netting of financial assets and financial liabilities
Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:	<i>The Company only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:</i>
<ul style="list-style-type: none">• Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan• Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.	<ul style="list-style-type: none">• <i>Currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and</i>• <i>Intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.</i>
h. Kas dan setara kas	h. Cash and cash equivalents
Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.	<i>For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.</i>
i. Investasi neto sewa pembiayaan	i. Net investments in finance lease
Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.	<i>Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of the ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.</i>
<u>Sebagai Lessor</u>	<u>As Lessor</u>
Dalam investasi neto sewa pembiayaan, aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Perusahaan.	<i>Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Company's net investment in finance lease.</i>
Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (<i>unearned lease income</i>), simpanan jaminan (<i>security deposit</i>) dan penyisihan penurunan nilai.	<i>Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits and allowance for impairment losses.</i>

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

i. **Investasi neto sewa pembiayaan (lanjutan)**

Sebagai Lessor (lanjutan)

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh lessee. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Investasi neto sewa pembiayaan dinyatakan tidak tertagih dan akan dilakukan penghapusan apabila pembiayaan tersebut telah masuk dalam kategori macet yaitu umur piutang telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan segala upaya penagihan sudah dilakukan oleh Perusahaan.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

i. **Net investments in finance lease (continued)**

As Lessor (continued)

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the net investments in finance lease. The Company does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

Net investments in finance lease is considered not collectible and is impaired if the receivable has been categorized as default when the age of the receivable has been past due for more than 180 days and all the efforts to collect debts has been done by the Company.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
i. Investasi neto sewa pembiayaan (lanjutan)	i. Net investments in finance lease (continued)
<u>Sebagai Lessor</u> (lanjutan)	<u>As Lessor</u> (continued)
Investasi neto sewa pembiayaan direstrukturisasi apabila umur pembiayaan telah jatuh tempo melebihi 60 hari dan Perusahaan menilai lessee masih mempunyai kemampuan membayar serta memiliki kelangsungan usaha yang masih berjalan. Selain itu, jika terdapat hukum atau peraturan yang dapat berdampak langsung terhadap bisnis usaha lessee, maka investasi neto sewa pembiayaan juga dapat direstrukturisasi.	<i>Net investments in finance lease is restructured if the receivable has been past due for more than 60 days and the Company assesses the lessee is still capable to repay and have a business that is going concern. Also, if there is a law or regulation that directly affects the lessee's business, the net investments in finance lease can be restructured.</i>
j. Tagihan anjak piutang	j. Factoring receivables
Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam pinjaman yang diberikan dan piutang.	<i>Factoring receivables are purchased receivables from other companies. These are classified as loans and receivables.</i>
Tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi pendapatan yang belum diakui yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar tagihan anjak piutang adalah sebesar tagihan anjak piutang dikurangi dengan pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung pada piutang seperti pendapatan tagihan anjak piutang yang belum diakui.	<i>Factoring receivables are stated at carrying amount net of impairment losses. Carrying amounts of factoring receivables are stated at its nominal amount less unearned income which is amortized using the effective interest rate. At initial recognition, the fair value of factoring receivables is equal to the receivables less income directly attributable to the receivables such as unrecognized income on factoring receivables.</i>
k. Biaya dibayar di muka	k. Prepaid expenses
Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.	<i>Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.</i>
l. Aset tetap	l. Fixed assets
Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.	<i>Fixed assets held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.</i>

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagaimana berikut:

	Tahun/ Years	Percentase/ Percentage
Kendaraan	5	20%
Peralatan kantor	5	20%
Perabot kantor	5	20%

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets (continued)

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Vehicles
Office equipment
Office furniture

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

m. Impairment of non-financial asset

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.